

## INTISARI

Dismenorea adalah nyeri menstruasi yang angka kejadiannya di Indonesia kira-kira 55 % dari wanita yang mengalami menstruasi (Abidin, 2004). Wanita yang mengalami dismenorea mengalami gangguan fisik dan fungsi sosial. Wanita yang mengalami dismenorea juga disertai kecemasan. Nyeri menstruasi berhubungan dengan depresi dan kecemasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara derajat dismenorea dengan tingkat kecemasan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Jenis penelitian noneksperimen dengan rancangan penelitian deskriptif analitik dan pendekatan krosseksional. Populasinya adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jumlah sampel 106 mahasiswa, cara pengambilan sampel dengan random sampling. Instrumennya menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan uji Chi-square.

Angka kejadian dismenorea dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 91 adalah 84 orang (93,2%), dengan derajat ringan sebanyak 38 orang (45,2%), sedang 38 orang (45,2%) dan berat sebanyak 8 orang (9,6%). Kecemasan rendah dan tinggi adalah 50,0%. Hasil uji chi-square antara derajat dismenorea dan tingkat kecemasan  $H_0$  ditolak nilai taraf  $\lambda = 0,05$  dan probabilitas  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara dismenorea dan tingkat kecemasan.

Ada hubungan yang bermakna antara dismenorea dan tingkat kecemasan. Artinya semakin tinggi derajat dismenorea semakin tinggi pula tingkat kecemasannya.

## ABSTRACT

Dysmenorrhoea is pain in menstruate which in indonesia its occurrence about 55% from dusky woman menstruate (Abidin, 2004). Woman of dysmenorrhoea experiece physical annoyed and social function. Woman of dysmenorrhoea also experience anxiety. Pain in menstruate is relate with anxiety.

This Research aim to know the existence of relation between dysmenorrhoea level and anxiety level of mediciness faculty coed of Muhammadiyah University Yogyakarta.

This research type is noneksperimen with analytic descriptive research device and cross sectional approach. Its population is mediciness faculty coed of Muhammadiyah University Yogyakarta. Amount of sample 106 coed, way of sample intake is with random sampling. Its instrument use kuesioner. Data processing use Chi-square test.

The occurrence of dysmenorrhoea from sample that fulfilling inclusi criterion counted 91 is 84 peoples (93,2%), with light degree counted 38 peoples (45,2%), medium 38 peoples (45%) and heavy counted 15 peoples (9,5%). Low and high anxiety are 50%. Result Chi-square test between dysmenorrhoea and anxiety level. Ho refused by level value  $\lambda = 0,005$  and probability  $p = 0,00$  ( $p < 0,005$ ). This matter show there is any relation between dysmenorrhoea level and anxiety level.

There is any relation between dysmenorrhoea and anxiety level. Its meaning excelsior dysmenorrhoea degree also exselsior its anxiety level.

**Keyword:** Dysmenorrhoea level and anxiety level